



Pemberdayaan Literasi Aksara Kelas dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Indonesia di MTsS Jabal Nur Paloh Lada

Lina Sundana^{1*}, Novi Diana², Istiqamah³, Sahri Nova Yoga⁴, Naufa Rayluna⁵

^{1, 2, 3, 4, 5} IAIN Lhokseumawe, Lhokseumawe, Indonesia

E-mail: lina@iainlhokseumawe.ac.id

Info Artikel

Diajukan: 29-01-2024

Diterima: 14-03-2024

Diterbitkan: 31-03-2024

Keywords:

Literacy; Indonesian language learning; learning media.

Kata Kunci:

Literasi Aksara; Pembelajaran Bahasa Indonesia; Media Pembelajaran.

Abstract

This service aims to increase literacy interest in building a strong knowledge base and equipping students to face increasingly complex future challenges. During this activity, the methods used were lecture methods and simulation of learning media to students. The results of this service contribute to fostering literacy in students as an initial foundation for students' intellectual growth and creativity in improving Indonesian language learning. The materials used in this program include various types of media, including posters featuring rhymes, poetry, motivational messages, as well as educational tools such as scrapbooks, pop up books, and game-based learning media.

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan meningkatkan minat literasi dalam membangun basis pengetahuan yang kuat dan membekali para siswa untuk menghadapi tantangan masa depan yang semakin kompleks. Selama kegiatan ini, metode yang digunakan adalah metode ceramah dan simulasi media pembelajaran kepada siswa. Hasil pengabdian ini berkontribusi dalam menumbuhkan literasi aksara pada siswa sebagai fondasi awal bagi pertumbuhan intelektual dan kreativitas siswa dalam meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia. Materi yang digunakan dalam program ini mencakup berbagai jenis media, termasuk poster yang menampilkan pantun, puisi, pesan motivasi, serta alat bantu pendidikan seperti *scrapbook*, *pop up book*, dan media pembelajaran berbasis *game*.



This work is licensed under a
[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Pendahuluan

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2023 mencapai 278,69 juta jiwa (Harefa, 2023). Hal ini berbanding terbalik dengan tingkat minat baca yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia. Menurut data UNESCO, hanya 0,001% penduduk Indonesia yang memiliki minat baca. Hal ini mengindikasikan bahwa hanya 1 dari 1.000 orang Indonesia yang gemar dan aktif membaca (Rokmana et al., 2023). Selain itu, survei yang dilakukan oleh

Programme of International Student Assessment (PISA) yang dilansir *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) pada tahun 2019 menyoroti bahwa minat baca Indonesia berada di peringkat ke-62 dari 70 negara. Artinya, dari semua negara yang disurvei, Indonesia merupakan salah satu dari 10 negara dengan tingkat literasi terendah (Fahrianur et al., 2023).

Di Indonesia, budaya literasi masih belum dianggap menjadi kebiasaan yang penting (Jatnika, 2019). Masyarakat Indonesia merasa enggan dan tidak peduli betapa pentingnya budaya literasi ditengah derasnya arus globalisasi yang semakin lama akan semakin menggerus kebiasaan budaya literasi (Sitanggang & Ritonga, 2023). Literasi sendiri dapat dipahami sebagai keterampilan membaca dan menulis. Istilah lain yang sering digunakan untuk menyebutnya adalah melek aksara atau keberaksaraan (Pardosi et al., 2021). Menurut *National Institute For Literacy*, mendefinisikan Literasi sebagai "kemampuan seseorang untuk membaca, menulis, berhitung, dan berbicara, memecahkan masalah pada tingkat keahlian dan nalar yang diperlukan dalam pekerjaan, keluarga dan masyarakat" (Ginting, 2020). Kemampuan membaca, menulis, berhitung, dan berkomunikasi merupakan komponen keberaksaraan yang menjadi kunci untuk mengakses pengetahuan dan keterampilan serta pengembangan karakter untuk pembelajaran seumur hidup (Suryana et al., 2021).

Kemahiran dalam literasi adalah keterampilan penting yang diperlukan bagi siswa untuk memahami berbagai mata pelajaran dalam bidang pendidikan (Amalia & Yaqin, 2022). Kemahiran siswa dalam berbahasa terutama dalam membaca dan menulis diperoleh melalui pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam konteks pelajaran Bahasa Indonesia, konsep literasi menekankan pada keterampilan informasi, yang mencakup tugas-tugas seperti mengumpulkan, memproses, dan mengkomunikasikan informasi. Kegiatan-kegiatan penting ini secara inheren terkait dengan kemampuan membaca dan menulis, yang dilakukan oleh guru maupun siswa selama proses pembelajaran di kelas (Asriati, 2021).

Salah satu upaya meningkatkan literasi aksara di kalangan para siswa dapat menggunakan berbagai jenis media berupa poster yang memuat pantun, puisi, kata-kata motivasi, dan beberapa media pembelajaran seperti *scrapbook*, *pop up book*, dan media pembelajaran berbasis permainan lainnya yang dapat mendukung proses belajar mengajar pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Desy Getri Sari Gogahu dan Tego Prasetyo (2020), dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *E-Bookstory* untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar". Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis *E-Bookstory* dapat dikatakan sangat efektif digunakan untuk meningkatkan literasi membaca siswa. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Heny Kusuma Widyaningrum, dkk (2021), berjudul "Pelatihan Pembuatan Media 3d dengan Menggunakan Media *Pop-Up Book* Sebagai Bentuk Peningkatan Gerakan Literasi Baca Dan Tulis Siswa Sekolah Dasar". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *pop-up book* dapat menjadi daya tarik siswa

dalam belajar dan minat baca siswa serta menambah daya kreativitas guru-guru dalam mengelola pembelajaran di kelas.

Pengimplementasian media pembelajaran terutama yang menekankan pada elemen visual, dapat mempengaruhi fokus para siswa selama sesi pembelajaran yang akan meningkatkan hasil belajar yang lebih baik (Mahmudi et al., 2023). Hal ini harus dilakukan agar proses pembelajaran tidak menjadi rutinitas yang monoton dan membosankan. Oleh karena itu, media memainkan peran penting dalam proses pendidikan karena dapat menjadi lebih menarik, kegembiraan, dan ketertarikan dalam proses pembelajaran di kelas (Afifah et al., 2022).

Dari penjelasan di atas, memahami konsep literasi sangat penting, terutama bagi para pendidik, karena pendidikan memiliki tanggung jawab yang besar dalam membina literasi aksara. Dengan demikian, melalui program ini diharapkan dapat meningkatkan minat literasi pada siswa di salah satu madrasah tsanawiyah swasta di daerah Krueng Geukuh yaitu MTsS Jabal Nur. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik membahas terkait pemberdayaan literasi aksara kelas dalam meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia di MTsS Jabal Nur Paloh Lada.

Metode

Selama kegiatan ini, metode yang digunakan adalah metode ceramah dan simulasi media pembelajaran. Tahap awal meliputi pengenalan materi terkait media literasi aksara kepada siswa. Tahap selanjutnya difokuskan pada keterlibatan siswa dalam permainan di kelas dengan menggunakan berbagai jenis media pembelajaran untuk meningkatkan minat baca mereka (Zulmaulida et al., 2023). Materi yang digunakan dalam program ini mencakup berbagai jenis media, termasuk poster yang menampilkan pantun, puisi, pesan motivasi, serta alat bantu pendidikan seperti *scrapbook*, *pop up book*, dan media pembelajaran berbasis *game*.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian pemberdayaan literasi aksara di MTsS Jabal Nur diselenggarakan pada hari Rabu, 06 Desember 2023. Kegiatan ini dibagi menjadi dua tahap, yaitu: 1) 30 menit pemaparan media literasi aksara berupa poster yang memuat pantun, puisi, kata-kata motivasi dan mempraktikkan media pembelajaran berupa permainan bersama para siswa di kelas; dan 2) Penyerahan poster, *scrap book*, *pop up book*, dan media pembelajaran berupa game kepada pihak sekolah.

Selama kegiatan ini, media literasi aksara dan media pembelajaran disimulasikan oleh mahasiswa/i semester III tadris bahasa indonesia yang didampingi oleh dosen tadris bahasa Indonesia, IAIN Lhokseumawe. Kegiatan ini dilakukan di 3 kelas XI salah satunya kelas XI-4. Pada awal kegiatan, kami menjelaskan pengertian literasi aksara dan meminta para siswa di kelas tersebut untuk membacakan beberapa poster yang memuat pantun, puisi, dan kata-kata motivasi. Setelah itu, kami mempraktikkan media

pembelajaran bersama siswa lainnya.

Ketika kegiatan berlangsung, para siswa sangat antusias belajar menggunakan media pembelajaran karena membuat suasana kelas menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton seperti biasanya. Kegiatan ini juga disaksikan oleh guru-guru di sekolah tersebut, mereka juga turut berpartisipasi dalam mensimulasikan media pembelajaran dan cukup senang dengan adanya program pemberdayaan literasi aksara kelas. Pengabdian ini mendapat respon positif dari Muhammad Rizky, salah satu siswa kelas XI-4, *"Saya sangat menyukai proses pembelajaran hari ini, dikarenakan cara belajarnya berbeda dari biasanya dan kami semua bisa belajar sambil bermain. Permainannya sangat seru dan juga membuat kami berpikir karena di dalam permainan tersebut ada pertanyaan, namun pertanyaan yang diberikan tidak sulit. Saya berharap nantinya guru-guru disini juga menggunakan permainan seperti ini agar kami tidak merasa bosan dan mengantuk ketika di dalam kelas."*

Adapun media pembelajaran yang kami buat dan diserahkan kepada pihak sekolah serta mempraktikkannya kepada siswa-siswa kelas XI-4, sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Media Pembelajaran

Nama Media	Fungsi	Cara Menggunakan
<i>Intelliopoly</i>	Untuk memperdalam pengetahuan siswa terhadap beberapa materi karena memiliki beberapa jenis materi di dalamnya.	Seperti bermain monopoli, dengan cara melemparkan dadu dan mengambil nomor kartu yang terdapat pertanyaan sesuai dengan nomor dadu.
Teka-Teki silang	Untuk mengetahui apakah para siswa dapat menjawab pertanyaan dasar tentang suatu materi dan meningkatkan konsentrasi siswa dalam menentukan jawaban yang sesuai dan tepat dengan jumlah kotaknya.	Para siswa bebas memilih soal TTS yang ingin dijawab baik itu mendatar ataupun menurun.
<i>Card Kejutan (kejujuran dan tantangan)</i>	Untuk memperdalam pengetahuan siswa terhadap suatu materi karena tingkat kesulitan pertanyaan yang berbeda-beda.	<p>Terdapat 3 jenis kartu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kartu Kejujuran= pertanyaan salah atau benar. 2. Kartu Tantangan= sebelum menjawab pertanyaan, para siswa diberikan tantangan oleh teman-temannya dan pertanyaan pada kartu ini lebih sulit daripada kartu kejujuran. 3. Kartu Istimewa= pertanyaan pada kartu ini lebih sulit daripada dua kartu sebelumnya. Namun, jika bisa menjawab maka akan diberikan hadiah dan kartunya lebih sedikit jumlahnya dibandingkan kartu

Nama Media	Fungsi	Cara Menggunakan
		sebelumnya. Cara untuk memilih kartunya dengan menggunakan aplikasi <i>spin</i> .
Roda Putar	Untuk meningkatkan pengetahuan siswa terhadap suatu materi.	Untuk menentukan pertanyaan, roda diputar hingga roda tersebut berhenti dan panah menunjukkan salah satu nomor pada roda. Pertanyaan telah disediakan pada amplop berdasarkan nomornya masing-masing.



Gambar 1. Tim pengabdian melakukan foto bersama setelah memperkenalkan literasi aksara dan media pembelajaran

Pemberdayaan literasi sangat penting dalam membangun basis pengetahuan yang kuat dan membekali para siswa untuk menghadapi tantangan masa depan yang semakin kompleks. Meningkatkan pemahaman literasi siswa di kelas sejalan dengan tujuan pendidikan, yaitu membantu siswa mencapai potensi penuh mereka dan menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi anggota masyarakat yang demokratis serta bertanggung jawab (Bu'ulolo, 2021). Oleh karena itu, para siswa harus terbiasa membaca berbagai jenis informasi dan mengakses informasi dari media cetak maupun elektronik dan mengikuti perkembangan peradaban secara faktual.

Selain meningkatkan budaya literasi aksara kelas, kegiatan ini juga memperkenalkan media pembelajaran yang dibuat sendiri oleh mahasiswa/i tersebut dengan alat dan bahan yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar. Media pembelajaran ini kemudian diserahkan kepada pihak sekolah dan diharapkan nantinya dapat menjadi penunjang guru dalam menjelaskan materi yang ada pada pelajaran Bahasa Indonesia, agar siswa menjadi lebih antusias dan aktif ketika proses belajar mengajar berlangsung dalam menumbuhkan minat baca siswa. Dengan demikian, para

pendidik harus menunjukkan kreativitasnya dalam merancang materi pembelajaran untuk menumbuhkan lingkungan belajar yang menarik dan mendorong antusiasme siswa terhadap kegiatan yang terlibat dalam proses pembelajaran.



Gambar 2. Para mahasiswa sedang mempraktikkan salah satu media pembelajaran bersama siswa kelas XI.

Program literasi di MTsS Jabal Nur terlaksana dengan baik dan berkontribusi pada peningkatan minat baca di kalangan siswa. Hal ini dibuktikan dengan partisipasi mereka yang antusias dalam kegiatan pemberdayaan literasi dengan turut andil dalam mempraktikkan media literasi aksara dan media pembelajaran. Terdapat peningkatan yang signifikan dalam antusiasme siswa untuk membaca, minat mereka untuk mengeksplorasi bahan bacaan, dan keinginan mereka untuk mencari sumber bacaan. Secara keseluruhan, program pemberdayaan literasi aksara telah menghasilkan siswa yang memiliki tingkat minat baca yang baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan ini, maka dapat disimpulkan bahwa program ini berkontribusi dalam menumbuhkan literasi aksara pada siswa sebagai fondasi awal bagi pertumbuhan intelektual dan kreativitas siswa dalam meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia dan dapat memotivasi guru di sekolah tersebut untuk terus mengembangkan kreativitasnya dalam merancang materi pembelajaran agar terciptanya lingkungan belajar yang menarik dan mendorong antusiasme siswa terhadap kegiatan yang terlibat dalam proses pembelajaran agar terus meningkatkan minat baca siswa. Kegiatan ini diharapkan dapat membawa peningkatan minat literasi bagi siswa/i MTsS Jabal Nur.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Dosen Tadris Bahasa Indonesia dan mahasiswa/i semester III jurusan Tadris Bahasa Indonesia angkatan 2022 IAIN

Lhokseumawe yang telah menggelar program pemberdayaan literasi aksara dan juga memberikan masukan terhadap pengabdian ini serta kepada pihak sekolah MTsS Jabal Nur yang telah mengizinkan melaksanakan program ini.

Daftar Rujukan

- Afifah, N., Kurniaman, O., & Noviana, E. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Sekolah Dasar*. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(1), 33–42. <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i1.24>
- Amalia, N. F., & Yaqin, F. A. (2022). *Pembelajaran Literasi pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah*. *Prosiding Konferensi Nasional PD-PGMI Se Indonesia Prodi PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, September*, 111–122.
- Asriati, M. D. P. (2019). *Literasi Baca Tulis dan Kaitannya dengan Pengembangan Materi Ajar Bahasa Indonesia*. *Rabit : Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab*, 1(1), 2019. <https://doi.org/https://doi.org/10.31219/osf.io/w78jh>
- Bu'ulolo, Y. (2021). *Membangun Budaya Literasi di Sekolah*. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)*, 3(1), 16–23. <https://doi.org/10.34012/bip.v3i1.1536>
- Fahrianur, Monica, R., Wawan, K., Misnawati, Nurachman. A, Veniaty, S., & Ramadhan, I. (2023). *Implementasi Literasi di Sekolah Dasar*. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(No.1), 102–113.
- Ginting, E. S. (2020). *Penguatan Literasi di Era Digital*. *Prosiding Seminar Nasional PBSI-III Tahun 2020*, 35–38. <https://www.nfra.ac.uk/publication/FUTL06/FUTL.06.pdf>
- Gogahu, D. G. S., & Prasetyo, T. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Bookstory untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1004–1015. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.493>
- Jatnika, S. A. (2019). *Budaya Literasi untuk Menumbuhkan Minat Membaca dan Menulis*. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 1–6. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i2.18112>
- Mahmudi, M. R., & Hader, A. E. (2023). *Pengembangan Media Pop-Up Book Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Ii Sd Negeri 308/Vi Rantau Suli*. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 2406–2409. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.985>
- Pardosi, B. Y. A., Manurung, L. M. R., & Firdarianti, R. (2021). Peran Mahasiswa Sebagai Volunteer Dalam Meningkatkan Kualitas Literasi Di Desa 3T. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 589. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.2.589-596.2021>
- Rokmana, R., Fitri, E. N., Andini, D. F., Misnawati, M., Nurachmana, A., Ramadhan, I. Y., & Veniaty, S. (2023). *Peran Budaya Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di Sekolah Dasar*. *Journal of Student Research*, 1(1), 129–140. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.960>
- Sitanggang, V., & Ritonga, F. U. (2023). *Membudayakan Literasi pada Anak di UPT SD N*.

064034 melalui Program MBKM USU. *Mitra Abdimas* ..., 3(1), 29–33.

Suryana, C., Affandi, M., & Rahman, H. (2021). *Pelestarian Nilai Sipakallebi di Kampung Literasi Wesabbe*. Jurnal AKRAB, 12(1), 50–59.

Tambusay, M. D. E., & Harefa, W. N. R. (2023). “MANCA” untuk Literasi yang Menyenangkan. Balai Bahasa Provinsi Sumatra Utara. <https://balaibahasasumut.kemdikbud.go.id/2023/09/07/manca-untuk-literasi-yang-menyenangkan/>

Widyaningrum, H. K., Pratiwi, C. P., & Listiani, I. (2021). *Pelatihan Pembuatan Media 3D dengan Menggunakan Media Pop-Up Book Sebagai Bentuk Peningkatan Gerakan Literasi Baca dan Tulis Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat, 4(1), 33–37.

Zulmaulida, R., Alwi, S., Sari, M., Akmal, N., Elfiadi, Syukran, & Iqbal, M. (2023). *Pelatihan Media Pembelajaran dalam Upaya Peningkatan Kreatifitas bagi Guru MI Kota Lhokseumawe*. Catimore: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2), 1–5. <https://doi.org/10.56921/cpkm.v2i2.66>